

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era industri 4.0 ini semakin banyak perusahaan di Indonesia yang semakin maju, banyak pula perusahaan yang mulai mendaftarkan dirinya di lantai Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, salah satu contohnya adalah memiliki laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahun.

Laporan keuangan menyediakan data-data keuangan perusahaan yang relevan dimana data ini digunakan oleh banyak pihak, contohnya bagi pihak bank apabila perusahaan ingin meminjam dana, bagi masyarakat yang ingin membeli saham perusahaan tersebut sehingga ia harus melihat kinerja dari perusahaan tersebut melalui laporan keuangan, dan bagi auditor untuk melakukan proses audit, dan masih banyak pihak lainnya yang memerlukan informasi dari laporan keuangan, maka dari itu informasi yang disampaikan harus relevan dan andal.

Terdapat beberapa peraturan yang melandasi batas waktu penyerahan laporan keuangan tahunan, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 tentang Laporan Bursa Efek pasal 8 ayat 2 yang menyatakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan wajib disampaikan

kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sembilan puluh hari sejak tanggal akhir tahun buku. Laporan keuangan tahunan yang dimaksudkan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan disertai pendapat dari akuntan tersebut.

Keterlambatan penyerahan laporan keuangan dapat menjadi pertanda buruk bagi pengguna laporan keuangan karena menunjukkan adanya sesuatu yang salah sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih panjang untuk memeriksa laporan keuangan. Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan ini disebut juga *timeliness of financial report submission*.

Syahputri & Kananto (2020) menyatakan bahwa *timeliness of financial report submission* merupakan salah satu faktor penting dalam menyampaikan informasi penting dalam laporan keuangan, dimana laporan keuangan dapat berguna apabila informasi didalamnya disampaikan dengan tepat waktu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *timeliness of financial report submission*, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Menurut Suwito & Herawaty (2005), ukuran perusahaan adalah standar pengukuran dimana perusahaan dapat dikategorikan besar atau kecilnya dan dibagi dalam 3 tingkatan yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan yang berukuran besar dianggap memiliki pengendalian internal dan sumber daya manusia yang lebih baik sehingga dapat mengeluarkan dan menyerahkan laporan keuangan tahunannya lebih cepat.

Selain ukuran perusahaan, *timeliness of financial report submission* juga dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Menurut Makiwan (2018), *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *timeliness of financial report submission* adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik adalah besarnya kepemilikan publik terhadap suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat (Mualimah *et al.*, 2015).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *timeliness of financial report submission* adalah Afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 menyebutkan bahwa kantor akuntan publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. Afiliasi KAP umumnya terbagi menjadi 2 yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four* (*non-big four*).

Alasan pemilihan periode 2016-2021 adalah karena pada 31 Maret 2017 terdapat 69 perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan per 31 desember 2016, 2 April 2018 terdapat 70 perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan per 31 desember 2017, pada 1 April 2019 terdapat 64 perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan per 31 desember 2019, pada 2 Juni 2020 tercatat 64 perusahaan yang terlambat memberikan laporan keuangan auditan per 31 desember 2019, pada 31 Mei 2021 terdapat 88 perusahaan yang terlambat memberikan laporan keuangan

audit per 31 Desember 2020, dan pada 9 Mei 2022 terdapat 91 perusahaan yang terlambat memberikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2021.

Meskipun dari pihak OJK sendiri telah memberi relaksasi atau perpanjangan waktu untuk penyampaian laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 dikarenakan adanya wabah virus Covid-19 namun jumlah perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan tahunan justru meningkat. Pemilihan sektor properti dan real estate sebagai subjek pada penelitian ini dikarenakan pertumbuhan sektor properti dan real estate yang meningkat sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli saham sektor properti dan real estate. Banyaknya minat investor untuk berinvestasi di sektor properti dan real estate tentu juga meningkatkan kebutuhan investor akan laporan keuangan, sehingga perusahaan terdorong untuk mengeluarkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Maka dari itu, peneliti menguji kembali penelitian ini di perusahaan yang terdaftar di sektor Properti dan Real Estate periode 2016-2021.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan Afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Timeliness of Financial Report Submission* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Sektor Properti dan Real Estate Periode 2016-2021”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness of financial report submission*?

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness of financial report submission*?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *timeliness of financial report submission*?
4. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness of financial report submission*?

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali keempat variabel yang telah diuji peneliti terdahulu dengan subjek yang berbeda, yaitu di Perusahaan yang terdaftar di Sektor Properti dan Real Estate periode 2016-2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan Afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Timeliness of Financial Report Submission* di Perusahaan yang terdaftar di sektor Properti dan Real Estate periode 2016-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berupa manfaat praktik, yakni diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi terkait masalah yang masih sering dilakukan oleh pihak manajemen dalam pengaruhnya terhadap *timeliness of financial report submission* di perusahaan yang terdaftar di sektor Properti dan Real Estate periode 2016-2021.